

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis penelitian mengenai pengaruh *e-service quality*, keamanan transaksi dan pengalaman pengguna terhadap minat menggunakan pada aplikasi *e-wallet* DANA. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti pada sebuah populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara random, dengan pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Diharapkan dalam penelitian ini, dapat menjelaskan suatu konsep penelitian yang bermanfaat untuk menguraikan dan mengendalikan setiap fenomena yang ada, hal ini dikarenakan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh yang dimiliki antara (variabel dependen X) terdiri atas *e-service quality* (X_1), keamanan transaksi (X_2), dan pengalaman pengguna (X_3)

terhadap (variabel independen Y) terdiri atas minat menggunakan (Y) pada aplikasi *e-wallet* DANA.

3.1.2 Sumber Data

3.1.2.1 Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2016) Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari subyek yang berhubungan dengan penelitian. Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian adalah kuesioner.

3.1.2.2 Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2016) Menjelaskan data sekunder merupakan merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen seperti jurnal, artikel online dan buku.

3.2 Lokasi Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada Kota Medan, Sumatera Utara 20241.

3.2.2 Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2024 sampai dengan selesai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel jadwal kegiatan penelitian dibawah ini.

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian 2024

No	Kegiatan	Bulan																							
		Apr				Mei				Jun				Jul				Agus				Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																								
2	Pengajuan Judul																								
3	Penyusunan Proposal																								
4	Bimbingan Proposal																								
5	Seminar proposal																								
6	Pengolahan Data																								
7	Bimbingan Skripsi																								
8	Sidang Meja hijau																								

Sumber : Data diolah

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah pengguna aplikasi DANA di Kota Medan.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlah populasinya (*unknown population*). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus Lameshow sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Skor z pada kepercayaan 95% : 1,96

p = Maksimal estimasi 50% : 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error 10%

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Dari perhitungan di atas didapatkan sampel berukuran 96,4 akan dibulatkan menjadi 100 Responden.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017) Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari :

3.4.1.1 Variabel Terikat (Y)

Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat menggunakan.

3.4.1.2 Variabel Bebas (X)

Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel Independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*, dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas, Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *E-Service Quality*, Keamanan Transaksi dan Pengalaman Pengguna.

- a. *E-Service Quality* (X_1) Tjiptono dan Chandra (2020) menjelaskan bahwa kualitas *e-services* merupakan model kualitas layanan online yang sangat komprehensif dan terintegrasi.
- b. Keamanan Transaksi (X_2) Menurut (Sari, dkk, 2020) menyatakan bahwa keamanan merupakan upaya suatu organisasi ataupun perusahaan dalam mencegah serta menemukan adanya upaya pihak luar dalam

melakukan tindakan yang menggunakan informasi perusahaan untuk sesuatu yang ilegal.

c. Pengalaman Pengguna (X_3) (Wardhana 2019)

Pengalaman pelanggan adalah memberikan kenangan terhadap pelanggan, selain itu kenangan positif bisa menguntungkan perusahaan dan memungkinkan pelanggan untuk berbagi pengalaman dengan orang lain, maka tertarik untuk memakai produk itu.

3.4.2 Aspek Pengukuran Variabel

Tabel 3. 2
Aspek Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Minat Menggunakan (Y)	(Ardana dan Artanti, 2022) menyatakan Loyalitas pelanggan merupakan suatu kesetiaan. Kesetiaan ini diambil tanpa adanya paksaan, tetapi timbul dari kesadaran sendiri pada masa lalu.	1. Minat transaksional 2. Minat referensif 3. Minat preferensi 4. Minat eksploratif (Menurut Phillip & Keller, 2012)	Likert
2.	<i>E-Service Quality</i> (X1)	Tjiptono dan Chandra (2020) menjelaskan bahwa kualitas <i>e-services</i> merupakan model kualitas layanan online	1. <i>Effeciency</i> (efisiensi) 2. <i>Reliability</i> (reabilitas) 3. <i>Fulfillment</i> (pemenuhan) 4. <i>Responsiveness</i> (responsif)	Likert

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		yang sangat komprehensif dan terintegrasi.	(Tjiptono , 2019)	
3.	Keamanan Transaksi (X2)	Menurut (Sari, dkk, 2020:3) menyatakan bahwa keamanan merupakan upaya suatu organisasi ataupun perusahaan dalam mencegah serta menemukan adanya upaya pihak luar dalam melakukan tindakan yang menggunakan informasi perusahaan untuk sesuatu yang ilegal.	1. Jaminan Keamanan 2. Kerahasiaan Data 3. Bukti Transaksi (Yunita dkk, 2019)	Likert
4.	Pengalaman Pengguna (X3)	(Wardhana 2019) Pengalaman pelanggan adalah memberikan kenangan terhadap pelanggan, selain itu kenangan positif bisa menguntungkan perusahaan dan memungkinkan pelanggan	1. <i>Sense</i> (Panca Indra) 2. <i>feel</i> (Perasaan) 3. <i>think</i> (Berpikir) 4. <i>act</i> (Tindakan) 5. <i>relate</i> (Pertalian) (Menurut Schmitt, 1999)	Likert

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		untuk berbagi pengalaman dengan orang lain, maka tertarik untuk memakai produk itu		

Sumber : Data diolah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2017) Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu daftar pertanyaan (*Questionnaire*).

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Menurut (Sugiyono, 2017), Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya lalu diolah menjadi sebuah data.

Tabel 3. 3
Skala Pengukuran Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018)

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2016) Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur (*instrument*) itu menunjukkan apa yang ingin diukur bahwa untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu

kuesioner. uji validitas dapat juga dilakukan dengan membandingkan nilai *corrected item-total correlation* dengan *r* tabel. jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari *r* tabel dan nilai positif maka data dinyatakan valid.

Pengujian validitas menggunakan ketentuan jika signifikansi dari *r* hitung atau *r* hasil > *r* tabel maka item variabel disimpulkan valid, dan apabila *r* hitung atau *r* hasil < *r* tabel maka item variabel disimpulkan tidak valid.

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden, dengan $df = n-2$ ($30-2 = 28$), sehingga didapatkan nilai *r* tabel sebesar 0,361. Dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq 0,361$.

Tabel 3. 4
Uji Validitas Variabel *E-Service Quality*

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Mudah untuk masuk ke aplikasi DANA	0.785	0,361	Valid
Aplikasi DANA cepat dalam melakukan transaksi	0.754	0,361	Valid
Aplikasi DANA tersedia untuk semua transaksi	0.834	0,361	Valid
Sistem layanan DANA dapat diandalkan	0.630	0,361	Valid
Layanan DANA tersedia dan dapat digunakan tanpa hambatan	0.705	0,361	Valid

Layanan e-wallet DANA tersedia kapan saja	0.412	0,361	Valid
<i>Assistant digital</i> layanan DANA dapat menyelesaikan pertanyaan dan keluhan pengguna dengan tepat dan sesuai dengan harapan penggunanya	0.785	0,361	Valid
<i>Assistant digital</i> layanan DANA cepat dalam merespon pertanyaan atau keluhan pengguna	0.412	0,361	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2024

Berdasarkan hasil uji validitas variabel *e-service quality* di atas yang dilakukan dengan IBM SPSS statistik 25, diketahui bahwa 8 pernyataan untuk variabel *e-service quality* dan semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai rhitung \geq 0,361.

Tabel 3. 5
Uji Validitas Variabel Keamanan Transaksi

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Aplikasi DANA dapat memberikan jaminan keamanan transaksi	0.447	0,361	Valid
Aplikasi DANA sudah di awasi OJK	0.779	0,361	Valid

Aplikasi DANA memberikan kode OTP dalam pembuatan akun untuk menjaga keamanan data pengguna	0.786	0,361	Valid
Aplikasi DANA menerapkan enkripsi end-to-end untuk melindungi data transaksi dan informasi pribadi pengguna dari akses yang tidak sah	0.685	0,361	Valid
Aplikasi DANA memberikan bukti transaksi	0.533	0,361	Valid
Aplikasi DANA memberikan akses riwayat transaksi	0.497	0,361	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2024

Berdasarkan hasil uji validitas variabel keamanan transaksi di atas yang dilakukan dengan IBM SPSS statistik 25, diketahui bahwa 6 pernyataan untuk variabel keamanan transaksi dan semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung $\geq 0,361$.

Tabel 3. 6
Uji Validitas Variabel Pengalaman Pengguna

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Desain Aplikasi DANA terlihat menarik	0.710	0,361	Valid
Tampilan logo/symbol DANA mudah dikenal	0.520	0,361	Valid

DANA memberikan kesan yang menyenangkan bagi pengguna	0.875	0,361	Valid
Saya merasa nyaman menggunakan DANA	0.786	0,361	Valid
Saya merasa intruksi cara menggunakan fitur-fitur pada aplikasi DANA mudah dipahami	0.768	0,361	Valid
Struktur menu dan fitur dalam aplikasi DANA disusun secara logis sehingga memudahkan pengguna menemukan fitur yang diinginkan	0.970	0,361	Valid
Fitur aplikasi DANA berbeda dengan pesaing	0.832	0,361	Valid
Kecepatan respons aplikasi DANA terhadap perintah pengguna	0.737	0,361	Valid
DANA selalu memberikan manfaat bagi penggunanya	0.799	0,361	Valid
DANA menjaga hubungan baik dengan penggunanya	0.641	0,361	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2024

Berdasarkan hasil uji validitas variabel pengalaman pengguna di atas yang dilakukan dengan IBM SPSS statistik 25, diketahui

bahwa 10 pernyataan untuk variabel pengalaman pengguna dan semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai rhitung $\geq 0,361$.

Tabel 3. 7
Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Saya berniat untuk menggunakan DANA jika terdapat promo menarik	0.849	0,361	Valid
Saya akan menggunakan DANA dalam waktu dekat	0.520	0,361	Valid
Saya akan merekomendasikan DANA kepada teman dan keluarga.	0.728	0,361	Valid
Adanya rekomendasi positif atas <i>E-Wallet</i> DANA	0.864	0,361	Valid
Saya lebih tertarik untuk menggunakan <i>E-Wallet</i> DANA dibandingkan dengan merek <i>E-Wallet</i> lain	0.646	0,361	Valid
DANA menjadi salah satu pilihan saya ketika akan melakukan transaksi digital	0.762	0,361	Valid
Saya selalu mencari informasi mengenai <i>E-Wallet</i> DANA yang saya minati	0.646	0,361	Valid

Aplikasi <i>E-Wallet</i> DANA memungkinkan saya untuk mengeksplorasi berbagai layanan yang ditawarkan	0.849	0,361	Valid
---	-------	-------	-------

Sumber : Data Primer diolah 2024

Berdasarkan hasil uji validitas variabel minat menggunakan di atas yang dilakukan dengan IBM SPSS statistik 25, diketahui bahwa 8 pernyataan untuk variabel minat menggunakan dan semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai rhitung $\geq 0,361$.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji reabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban yang diperoleh dari pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* masing-masing variabel lebih dari 60% atau 0,6 maka penelitian ini dikatakan reliabel.

Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$.

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Reliabilitas	\geq	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan
<i>E-Service Quality</i>	0,789	\geq	0,60	Reliabel
Keamanan	0,659	\geq	0,60	Reliabel

Transaksi				
Pengalaman Pengguna	0,914	\geq	0,60	Reliabel
Minat Menggunakan	0,815	\geq	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah tahun 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari Keseluruhan variabel adalah lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner bersifat reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-service quality*, keamanan transaksi dan pengalaman pengguna terhadap minat menggunakan aplikasi *e-wallet* Dana.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017) Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Deskriptif ini digunakan untuk memperjelas atau menggambarkan fakta yang terjadi pada variabel yang diteliti dengan program SPSS.

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Dalam analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *e-service quality*, keamanan transaksi dan pengalaman

pengguna terhadap minat menggunakan aplikasi *e-wallet* Dana.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2016) Untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik. Untuk mengetahuinya terpenuhinya asumsi model klasik adalah sebagai berikut:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2016) Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan plot probabilitas normal (*normal probability plot*) untuk menguji kenormalitasan jika penyebaran data (titik) disekitar sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Kolmogorov Smirnov* menggunakan program SPSS.

H_0 : jika nilai $\text{sig} > 0,05$ data residual berdistribusi normal.

H_a : jika nilai $\text{sig} < 0,05$ data residual berdistribusi tidak normal

3.7.2.2 Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang

tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Salah satu cara mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$. Jika tidak adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $< 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali 2016) bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada berbentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah O pada Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik.

- a. Apabila sig. 2-tailed $< \alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila sig 2-tailed $> \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variable independen (*e-service quality*, keamanan transaksi dan pengalaman pengguna) terhadap variabel dependen minat menggunakan. Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Minat Menggunakan

α : Konstanta dan Keputusan Regresi

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi variabel

X_1 : Variabel *E-Service Quality*

X_2 : Variabel Keamanan Transaksi

X_3 : Variabel Pengalaman Pengguna

ε : Tingkat kesalahan (*error*)

3.7.4 Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2016) hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam

bentuk pertanyaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2 dan X_3 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f .

3.7.4.1 Uji T (Uji Parsial)

Menurut (Ghozali, 2016) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat level of signifikan $\alpha = 5\%$. Dalam penelitian ini menggunakan rumus yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah responden yang diteliti

Jika hasil uji $t > 0,05$ maka ditolak, berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Jika nilai hasil uji $t < 0,05$ maka ditolak, berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu mempunyai pengaruh yang signifikan.

1. Bentuk pengujian sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% $\alpha = 0,05$.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($\text{sig} < 0,05$) maka H_0 diterima, jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($\text{sig} > 0,05$) maka H_0 ditolak.

3.7.4.2 Uji F (Simultan)

Menurut (Ghozali, 2016) uji F dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan nilai F dengan nilai F menurut table. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F table, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% dengan

kriterian sebagai berikut :

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_n : Nilai uji F

R : Koefisien korelasi berganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

- a. Jika F-hitung > F-tabel (sig<0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima,
- b. jika F-hitung < F-tabel (sig>0,005) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7.5 Uji Determinasi

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam persamaan suatu regresi. Semakin besar koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Adapun kriteria pengujian Analisis Koefisien Determinasi Berganda yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai R square diatas 0,5 maka dapat dikatakan baik.
2. Jika nilai R square dibawah 0,5 maka dapat dikatakan kurang baik.

Rumus Koefisien Determinasi :

$Kd = r^2 \times 100\%$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel Y dipengaruhi oleh variabel X

r^2 : Kuadrat koefisien korelasi

100% : Pengkali yang menyatakan dalam presentase

a. Jika $R^2 = 1$ atau mendekati 1, maka menunjukkan adanya pengaruh positif dan korelasi antara variabel yang diuji sangat kuat.

Jika $R^2 = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti atau diuji.